**PERTEMUAN KE-I**

**PENGANTAR SEMINAR PERENCANAAN**

**Sub Pokok Bahasan**

1. Proses Penyusunan Proposal Penelitian Perencanaan Wilayah dan Kota
2. Presentasi Proposal Penelitian Perencanaan Wilayah dan Kota

**Tujuan Instruksional Umum :**

1. Mahasiswa memahami proses penyusunan proposal penelitian dan mempresentasikan proposal penelitian perencanaan wilayah dan kota.

**Tujuan Instruksional Khusus :**

1. Mahasiswa memahami proses penyusunan proposal penelitian perencanaan wilayah dan kota.
2. Mahasiswa dapat merumuskan permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
3. Mahasiswa dapat merumuskan tujuan dan sasaran penelitian.
4. Mahasiswa dapat merumuskan ruang lingkup penelitian.
5. Mahasiswa dapat melakukan tinjauan pustaka yang sesuai dengan topik penelitian.
6. Mahasiwa dapat merumusakan metodologi dan kerangka pemikiran yang sesuai dengan topik penelitian.
7. Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal penelitian perencanaan wilayah dan kota.

**Daftar Referensi**

1. Amran, M.A., Definisi dan Jenis-jenis Penelitian, http://geodesy.gd.itb.ac.id/hzabidin/ wpcontent/ uploads/2007/09/jenis\_penelitian.pdf
2. Cavanagh, R., 2008. From Objectives to Methods. <http://hgso.curtin.edu.au/> downloads/From\_Objectives\_to\_Methods\_Research\_problem\_and\_questions.ppt
3. Dane, Francis C, 1990. Research Methods, Mercer University. California
4. Gerber, R. Research Problem, http://www.petech.ac.za/robert/resprobl.htm
5. Nasir, M., 1988, Metode Penelitian, Ghalia, Jakarta
6. Parajuli, M.N., Research Methods in Education, http://www.ku.edu.np/edu/ ppt/parajuli4.ppt

**PERTEMUAN KE-II**

**PENELITIAN**

**Apa itu penelitian?**

1. Woody (1927): Suatu metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (critical thinking). Penelitian meliputi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, merumuskan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan kecocokan dengan hipotesis.
2. Parson (1946): Pencarian atas sesuatu (inquiry) secara sistematis terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan .
3. John (1949): Pencarian fakta menurut metode obyektif yang jelas untuk menemukan hubungan antar fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.
4. Hilway (1956): Suatu metode studi melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.
5. Nasir (1988): pencarian sesuatu secara sistematis dengan penekanan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan .
6. Hong: penelitian adalah ketabahan (doggedness), ketelitian (thoroughness), penggalian (explore) dan pengembangan (develop), selain itu bukan penelitian.
7. Robert Gerber: Penelitian merupakan suatu siklus, dimulai dari masalah dan berakhir dengan penyelesaian masalah.

**Definisi Penelitian**

Penelitian adalah berawal dari adanya permasalahan dan bertujuan untuk pemecahkan/menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian adlaah usaha pemecahan masalah. Dikerjakan dengan hati-hati, sistematis, objektif dan berdasarkan ilmu pengetahuan dengan metode ilmiah dan menghasilkan kebenaran dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, teori, dalil dan hukum.



**PERTEMUAN KE-III**

**ISU/PERMASALAHAN**

**Mengapa Mulai dengan Masalah?**

Penelitian pada dasarnya adalah suatu penyelidikan. Pada suatu proses penyelidikan dianggap bahwa terjadi saling pengaruh antara penyelidik dengan objek yang diselidiki. Penyelidik memiliki penalaran atau motivasi untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik terhadap sesuatu dalam hidup atau duniannya. Keinginan memperoleh pengetahuan yang lebih baik pada dasarnya adalah suatu masalah bagi penyelidik (‘better understanding’ is the presence of a ‘problem’ for the inquirer)

**Apa itu masalah penelitian?**

Masalah penelitian adalah situasi yang menyebabkan peneliti merasakan kegelisahan, kebingungan, ketidaknyamanan dan keingintahuan yang tinggi. Masalah penelitian bukan situasi yang salah tetapi situasi yang mengandung sesuatu yang harus diselesaikan. Peneliti perlu memperkuat pengetahuannya tentang masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian merupakan pertanyaan atau sesuatu yang mengandung keraguraguan, ketidakpastian atau kesulitan yang diajukan untuk diselesaikan/didiskusikan. Aspek-aspek kunci masalah penelitian:

1. Suatu pertanyaan,
2. Sesuatu yang tidak diketahui sepenuhnya,
3. Sesuatu yang dengan bebas dapat dipilih sebagai subjek penyelidikan.

Ketika sesuatu tidak dapat berjalan secara normal sesuai dengan asumsi, itu adalah masalah. Contoh (1) dalam bidang pendidikan: dosen tidak menggunakan ketrampilan mengajarnya di dalam kelas, (2) dalam teknik elektro: sistem pengendali motor induksi 3-fase 5 tidak bekerja secara optimal. Masalah penelitian: suatu kesenjangan antara: tujuan yang ingin dicapai dengan sumber daya yang tersedia, atau harapan dengan kenyataan (das sein dan das solen), atau teori dengan praktek.

**Apa saja yang bukan masalah penelitian ?**

Sesuatu yang sudah jelas atau jawaban yang telah dikonfirmasi/diberikan sebelumnya. Kenyataan-kenyataan yang sudah tidak meragukan lagi (mantap). Pernyataan-pernyataan yang tidak memungkinkan dilakukannya penyelidikan.

**Apakah masalah penelitian anda layak ?**





**Sumber Masalah Penelitian**

Pengalaman peneliti atau orang lain di lingkungan profesinya, hasil penelitian terdahulu yang didokumentasikan melalui literatur ilmiah seperti makalah, proseding, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, atau disertasi. Teori: kelemahan-kelemahan suatu teori merupakan masalah penelitian, penelitian ditujukan untuk mengklarifikasi teori yang telah ada.

**PERTEMUAN KE-IV**

**PERUMUSAN MASALAH**

**Bagaimana Menemukan Masalah Penelitian?**

Tentukan penyebab masalahnya terlebih dahulu (minat, kesenjangan, sosial/teknologis, perubahan kebijakan). Lihat situasi secara rasional. Kumpulkan informasi pendahuluan (preliminary). Pahami subjek yang diteliti dengan baik melalui kajian/review literature. Lakukan diskusi dengan stakeholder dan peneliti lain.

**Dari Masalah Ke Pertanyaan Penelitian**

Masalah harus diekspresikan/ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Perlu diperhatikan tentang: apa yang meragukan, tidak pasti dan sulit dari objek yang akan diteliti? Apa yang menyebabkan munculnya keragu-raguan, ketidakpastian maupun kesulitan tersebut?

**Pertanyaan Penelitian yang Baik**

Pertanyaan penelitian yang baik yaitu didukung oleh literature, dapat diselesaikan dengan resources yang tersedia, rumusannya jelas dan ringkas, diturunkan dari hal-hal praktis maupun teoritis, memiliki arti atau berguna, biasanya mengandung fenomena hubungan antar dua atau lebih variable.

**Perumusan Masalah**

Peneliti harus mengungkapkan sebab-sebab dilakukannya penelitian. Alasan pentingnya penelitian dilakukan, memotret kondisi sekarang dan menunjukkan adanya kesenjangan.

**PERTEMUAN KE-V**

**TUJUAN DAN SASARAN**

* **Tujuan**

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai. Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dari penelitian tersebut.

* **Tujuan yang baik?**

Tujuan yang baik adalah tujuan yang jelas, fokus/spesifik dan to the point

* **Sasaran**

Sasaran adalah serangkaian capaian antara untuk mencapai tujuan. Tujuan 1 merupakan sasaran >1

* **Sasaran yang baik?**

Sasaran yang baik adalah sasaran yang fokus/spesifik dan mengikuti urutan tahapan kegiatan.

**PERTEMUAN KE-VI**

**RUANG LINGKUP**

* **Ruang Lingkup?**

Ruang Lingkup adalah batasan/cakupan/ranah kegiatan yang akan dilakukan. Ruang lingkup terdiri atas ruang lingkup tempat/wilayah, ruang lingkup substansi/bahasan, ruang lingkup waktu.

* **Ruang Lingkup yang baik?**

Ruang lingkup yang baik yaitu ruang lingkup yang sesuai dengan topik penelitian dan kedalaman penelitian.

**PERTEMUAN KE-VII**

**METODOLOGI**

Metode penelitian meliputi pendekatan, metode pengumpulan data, metode analisis, dan kerangka pemikiran.



**PERTEMUAN KE-VIII**

**METODE PENGUMPULAN DATA**

Data meliputi data primer dan sekunder bisa berupa: tulisan/laporan, angka/tabel, peta/gambar/foto maupun file. Metode pengumpulan data terbagi atas metode pengumpulan data primer yaitu dengan melakukan survey/pengamatan lapangan, penyebaran kuesioner dan interview/wawancara. Sedangkan metode pengumpulan data sekunder yaitu dengan melakukan survey instansi (BPS/perpustakaan).

**PERTEMUAN KE-IX**

**METODE ANALISIS**

Pada saat melakukan analisis sebaiknya menggunakan metode-metode perencanaan wilayah dan kota yang telah diberikan. Metode analisis yang digunakan sebaiknya metode analisis yang terkini.

* Metode analisis fisik lingkungan dapat menggunakan metode super impose (GIS), dll.
* Metode analisis kependudukan dapat menggunakan metode cohort, proyeksi, dll.
* Metode analisis ekonomi dapat menggunakan LQ, shift-share, I-O, dll.
* Metode analisis transportasi dengan menggunakan metode TG, TD, TA, MS, dan
* Metode analisis infrastruktur dapat menggunakan metode analisis kelembagaan.

**PERTEMUAN KE-X**

**KERANGKA PEMIKIRAN**



**PERTEMUAN KE-XI**

**TINJAUAN PUSTAKA/STUDI LITERATUR**

Tinjauan pustaka/studi literatur dilakukan untuk melihat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain sehingga tidak terjadi duplikasi dan melihat perkembangan topik penelitian.

Bagaimana melakukan Tinjauan Pustaka/ Studi Literatur? Tinjauan pustaka/studi literatur dapat dilakukan dengan cara:

1. Cari Buku atau Literatur yang terkait dengan topik penelitian.
2. Cuplik bagian dari Buku atau Literatur yang bisa mendukung topic penelitian.
3. Membandingkan beberapa Buku atau Literatur yang membahas topic penelitian yang sama

**PERTEMUAN KE-XII**

**TOPIK PENELITIAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**Bidang Keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota**

1. Perencanaan Kota
2. Perencanaan Wilayah
3. Transportasi
4. Infrastruktur
5. GIS, dll.

**Perencanaan Kota**

* Masalah perkotaan (kemiskinan, permukiman kumuh, infrastruktur kota, dll)
* Urban Desain (Kawasan CBD/Pusat Kota, Pusat Pemerintahan, dll)
* Urban Management, dll.

**Perencanaan Wilayah**

* Keterkaitan desa-kota
* Masalah ketimpangan wilayah
* Pengembangan wilayah, dll.

**PERTEMUAN KE-XIII**

**FORMAT PROPOSAL PENELITIAN**

**Pendahuluan**

* Latar Belakang
* Perumusan Masalah
* Tujuan dan Sasaran
* Ruang Lingkup

**Tinjuan Pustaka**

* Review teori/referensi/pustaka yang sesuai dengan topik penelitian

**Metodologi**

* Pendekatan
* Metodologi: metode pengumpulan data dan metode analisis
* Kerangka Pemikiran

**PERTEMUAN KE-XIV**

**CONTOH PROPOSAL PENELITIAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**Proposal Tugas Akhir: Penataan Kawasan Kumuh Di Kota Bogor**

**Latar Belakang**

* Meluasnya lingkungan permukiman kumuh di Kota Bogor.
* Perencanaan berbasis kawasan dalam penanganan lingkungan permukiman kumuh.
* Perencanaan berbasis kawasan disusun sesuai dengan aspirasi masyarakat.

**Tujuan**

* Mengkaji penataan kawasan kumuh di Kota Bogor.

**Sasaran**

* Teridentifikasi kawasan kumuh di Kota Bogor
* Teridentifikasinya potensi dan permasalahan kawasan kumuh di Kota Bogor.
* Terumuskannya konsep penataan kawasan kumuh di Kota Bogor.

**Ruang Lingkup Kegiatan**

1. Melakukan delineasi kawasan terpilih.
2. Melakukan profiling kawasan terpilih (aspek fisik, sosial, dan ekonomi).
3. Melakukan analisis kawasan terpilih.
4. Merumuskan potensi dan permasalahan.
5. Menyusun konsep penataan kawasan.

**Ruang Lingkup Lokasi**

1. Lebak Kantin, Kelurahan Sempur
2. Pulo Geulis, Kelurahan Babakan Pasar
3. Kelurahan Kebon Pedes